

## 1. JUDUL :

Peningkatan mutu pengajaran mata kuliah Penyakit Infesius I dengan metoda tutorial dan diskusi

## 2. RINGKASAN

Perkuliahan mata kuliah Penyakit Infeksius I pada tahun yang lalu pemberiannya dilakukan ceramah dan diskusi pada waktu kuliah saja juga diberikan dalam satu kelas yang diikuti 154 mahasiswa . Maka sekarang di bagi menjadi dua kelas dengan ceramah dan diskusi ditambah dengan diberikan tutorial dan diskusi kelompok dengan materi yang telah diberikan sebelum dilakukan evaluasi ( UTS I dan UTS II ). Selain itu dipersiapkan perga, hanout dan diktat

Praktikum yang telah dilaksanakan tahun yang lalu dirasakan persiapan yang kurang baik yang diakibatkan poengadaan bahan praktikum terutama media untuk pertumbuhan yang sangat terbatas dan penyalurannya tidak sebagaimana mestinya. Hal ini disebabkan telah diubah sistim distribusi bahan media tsb sehingga kesan mahasiswa kurang memuaskan . Maka perlu dilakukan pembenahan sistim distribusi atau dikembalikan sebagaimana mestinya. Selain itu perlu , dilakukan pre tes dan diskusi sebelum praktikum dan evaluasi hasil serta laporan praktikum. juga diintensifkan pembimbingan praktikum

## 3. NAMA PENANGGUNG JAWAB PROPOSAL

- 3.1. Nama lengkap dengan gelar : drh. Hasutji E.N, MP
- 3.2. Pangkat / golongan : Lektor / III- D
- 3.3. Bidang keahlian : Mikrobiologi
- 3.4. Jabatan : Staf Pengajar
- 3.5. Laboratorium : Bakteriologi dan Mikologi
- 3.6. Alamat : Jl. Darmahusada Indah
- 3.7. Telepon : (031) 594 7459

## 4. NAMA ANGGOTA

No	Nama dengan gelar	Pangkat / golongan	Bidang keahlian	Beban kuliah
1	Drh.Suryani,S,MS		Mikrobiologi	25 %
2	Drh. Susilohadi,W.T., MS		Mikrobiologi	25 %
3	Drh. Ratih,R.,SU.		Mikrobiologi	25 %

## 5. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN

Mata kuliah Penyakit Infeksius I dengan kode matakuliah KHM 027 berdasarkan Buku Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Fakultas Kedokteran Hewan Unair Tahun 2003 mempunyai beban SKS 3 ( 2 -1 ), artinya beban perkuliahan 2 jam setiap minggu per semester dan beban praktikum 1 jam setiap minggu per semester. Mata kuliah Penyakit Infeksius I pada tahun yang lalu diikuti 154 mahasiswa

Perkuliahan mata kuliah Penyakit Infesius I diberikan dengan metoda ceramah dan diskusi. Perkuliahan selam 1 ( satu ) semester diberikan 13 kali tatap muka dan 3 ( tiga ) kali evaluasi yaitu UTS I , UTS II dan UAS. Sedangkan praktikum 12 kali tatap muka dan 2 ( dua ) kali evaluasi yaitu UTS dan UAS.

Hasil evaluasi perkuliahan dan praktikum, mahasiswa yang mendapat nilai mutu A dan AB ( 18 % ), Nilai mutu B dan BC ( 22 % ), Nilai mutu C ( 42 % ) dan nilai mutu D dan E ( 18 % ).

Hasil evaluasi angket dari program Due – Like terhadap mata kuliah Penyakit Infesius I dengan responden mahasiswa pada semester IV didapatkan hasil, untuk perkuliahan indeks kepuasan 71 %, sedangkan untuk praktikum indeks kepuasan 63 %

Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu kiranya dilakukan perbaikan pada proses belajar mengajar mata kuliah Penyakit Infesius I supaya hasil evaluasi mencapai yang lebih baik.

Berdasar jumlah mahasiswa sebanyak 154 dalam 1 kelas perkuliahan tidak efektif sehingga pemahaman tentang materi perkuliahan kurang dipahami. Maka perlu dibentuk kelas paralel menjadi kelas A dan kelas B yang diberikan oleh dosen pengasuh yang berbeda dengan materi yang sama. Penyampaian perkuliahan dilakukan ceramah dan diskusi, mahasiswa akan mudah lupa karena materi yang diberikan hanya di bayangkan saja. Untuk lebih diingat materi tersebut perlu diberikan peraga berupa slide tentang kasus penyakit yang disebabkan oleh bakteri dan jamur pada hewan, begitupula tentang tata cara diagnostik laboratoris bakteriologis dan mikologis Untuk persiapan mahasiswa sebelum mengikuti perkuliahan perlu dibuat SAP, Hand out dan Diktat tentang penyakit bakterial dan mikal pada hewan. Untuk pemahaman bagi mahasiswa yang lebih baik perlu dilakukan tutorial dan diskusi kelompok terhadap materi yang telah diberikan sebelum dilakukan evaluasi ( UTS I dan UTS II )

Berdasar indeks kepuasan hasil evaluasi angket pada tahun yang lalu bahwa praktikum yang diselenggarakan kurang memuaskan. Hal ini dapat dimengerti kemungkinan disebabkan sistem mendapatkan bahan khususnya media untuk pertumbuhan bakteri dan jamur telah diubah sehingga pada kenyataannya merupakan kendala yang pokok dalam persiapan praktikum. Maka perlu dilakukan pembenahan atau perbaikan sistem tersebut sehingga dengan tersedianya bahan praktikum sebelum persiapan praktikum merupakan kunci pokok terselenggaranya praktikum yang lebih baik Selain itu dilakukan pre tes dan diskusi pada setiap sebelum praktikum. Diskusi juga dilakukan terhadap hasil praktikum dan koreksi laporan praktikum. Diskusi juga akan direncanakan diberikan terhadap materi praktikum yang telah diberikan sebelum dilakukan evaluasi

## 6. RUMUSAN MASALAH

Berdasar latar belakang tersebut dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah dibentuk kelas paralel, tutorial dan diskusi serta pemberian Hand out dan diktat dan peraga dapat memperbaiki pemahaman dan hasil evaluasi perkuliahan mahasiswa
2. Apakah penyediaan bahan yang lebih baik dan diskusi yang lebih intensif dapat memperbaiki persiapan praktikum, hasil evaluasi praktikum dan indeks kepuasan mahasiswa tentang praktikum tersebut

## 7. TUJUAN

Kegiatan perbaikan yang dilakukan terhadap perkuliahan dan praktikum mata kuliah Penyakit Infesius I bertujuan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang